

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA PADA PT BANK SYARIAH
INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Disusun Oleh :
WINA ASTRI APRILIA
NPM 1951020233



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA PADA PT BANK SYARIAH
INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Disusun Oleh :
WINA ASTRID APRILIA
NPM 1951020233**



Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Perusahaan perlu menyusun atau membuat strategi yang tepat untuk bertahan dan terus meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya adalah dengan upaya merger, seperti yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah yang kemudian berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia, setelah dilakukannya merger. Kenyataannya perusahaan-perusahaan yang melakukan merger tidak selalu mendapatkan manfaat.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis konsep Metode EVA dalam menganalisis kinerja keuangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode EVA pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, serta untuk mengetahui dan menganalisis pandangan ekonomi Islam mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hasil dari penelitian ini adalah, sebelum merger, BRI Syariah, BSM, dan BNI Syariah memiliki $EVA > 0$, dan bernilai positif maka artinya perusahaan dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti nilai tambah perusahaan sangat baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Sedangkan setelah merger, memiliki nilai $EVA > 0$ artinya perusahaan dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti nilai tambah perusahaan baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Hal ini berarti baik sebelum maupun setelah dilakukannya merger, kinerja keuangan perusahaan semua bank tersebut mampu memberikan pengembalian yang setimpal pada kreditur dan investor.

Dari uji Independent T-Test menunjukkan hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 2.244. Karena t hitung $>$ t tabel, yaitu $2.244 < 1.94318$ untuk EVA, dan tingkat Sig. (2 tailed) untuk EVA adalah sebesar 0,006 sehingga tingkat Sig. (2 tailed) $>$ taraf signifikansi yaitu

0,006 > 0,05 untuk EVA dan maka artinya terdapat perbedaan antara kinerja keuangan pada Bank BSI sebelum dan sesudah merger.

Dalam pandangan Islam, EVA merupakan suatu metode yang menunjukkan transparansi atau kejujuran dari suatu perusahaan untuk melaporkan kepada publik mengenai kesehatan keuangannya. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, perbandingan kinerja keuangan antara pada bank BSI sebelum dan sesudah merger yang diukur dengan metode EVA, menunjukkan bahwa kesemua bank yang berprinsip syariah memiliki kinerja keuangan yang cukup baik.

Kata Kunci : Perbandingan, Kinerja Keuangan, Merger



ABSTRACT

Companies need to develop or create appropriate strategies to survive and continue to improve company performance, one of which is by means of mergers, such as those carried out by Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, and BNI Syariah which later changed their name to Bank Syariah Indonesia, after the merger. In fact, companies that do mergers do not always get benefits.

The purpose of this research is to find out and analyze the concept of the EVA method in analyzing the financial performance of Islamic Financial Institutions (LKS), to find out and analyze the differences in financial performance before and after the merger using the EVA method at PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, as well as to find out and analyze Islamic economic views regarding financial performance before and after the merger at PT. Indonesian Sharia Bank Tbk.

The results of this study are, before the merger, BRI Syariah, BSM, and BNI Syariah had $EVA > 0$, and a positive value means that the company can create added value, this means that the company's added value is very good so that it can provide added value to shareholders. Whereas after the merger, having an EVA value > 0 means that the company can create added value, this means that the company's added value is good so that it can provide added value for shareholders. This means that both before and after the merger, the financial performance of the companies of all these banks was able to provide equitable returns to creditors and investors.

From the Independent T-Test test, the results obtained for the t table are 2,244. Because $t \text{ count} > t \text{ table}$, that is $2.244 < 1.94318$ for EVA, and the Sig. (2 tailed) for EVA is 0.006 so that the level of Sig. (2 tailed) $>$ the significance level is $0.006 > 0.05$ for EVA and it means that there is a difference between the financial performance of Bank BSI before and after the merger.

In the view of Islam, EVA is a method that shows the transparency or honesty of a company to report to the public about its

financial health. From an Islamic economic perspective, the comparison of financial performance between BSI banks before and after the merger as measured by the EVA method shows that all banks with sharia principles have fairly good financial performance.

Keywords : Comparison, Financial Performance, Merger





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wina Astri Aprilia
NPM : 1951020233
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bawa skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dengan Menggunakan Metode EVA pada PT Bank Syariah Indonesia TBK” adalah benar-bener merupakan asil karya penyusunan sendiri, bukan aplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Penulis



Wina Astri Aprilia
NPM. 1951020233



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan
Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank
Syariah Indonesia Tbk.**
Nama : Wina Astri Aprilia
NPM : 1951020233
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Syamsul Hjal, S.Ag., M.Ag
NIP. 092719492001121 001

Ahmad Hazas Svarif, S.E.I., M.E.I
NIP. 198809292019031010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.”** disusun oleh **Wina Astri Aprilia NPM 1951020233** Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 02 Oktober 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Any Eliza, S.E., M.Ak

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M

Penguji I : Vitria Susanti, M.Ec.,Dev

Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Jufus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila.

Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah.

Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

(Q.S Al-Baqarah : 2 : 275)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang senantiasa mendukung anaknya yaitu Bapak Sukuria dan Ibu Marwiyah yang saya sayangi, terima kasih telah mengiringi langkahku dan mendukung selalu keinginan anak-anaknya untuk bisa menyelesaikan perkuliahan tanpa paksaan yang berlebih. Semoga segala kebaikan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT.

2. Kedua Kakakku dan Adikku yang senantiasa mendukungku dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan kalian akan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT.

3. Untuk suamiku yang senantiasa mendukung istrinya yaitu Gita Muhammad Rizky yang saya sayangi, terima kasih telah mengiringi langkahku dan mendukung selalu keinginan istrimu ini untuk bisa menyelesaikan perkuliahan tanpa paksaan. Semoga segala kebaikan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT.

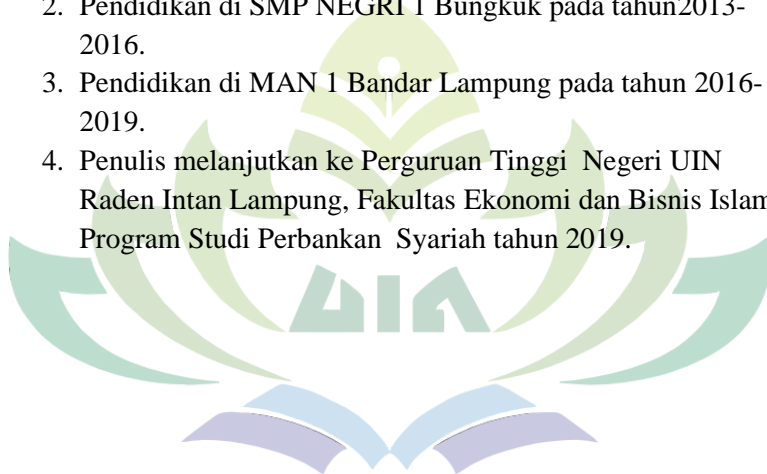
4. Untuk Bapak Mertua dan Adikku yang senantiasa mendukungku dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan kalian akan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT

5. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung semoga segala kebaikan kalian akan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Wina Astri Aprilia, seorang anak ketiga dari pasangan bapak Sukuria dan ibu Marwiyah, yang dilahirkan di Desa Bungkok, kec. Marga Sekampung, Kab. Lampung Timur pada tanggal 19 April 2001. Beralamatkan di Desa Bungkok, Kec. Marga Sekampung, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. Berikut ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu :

1. Pendidikan di SD NEGRI 1 Bungkok pada tahun 2007-2013.
2. Pendidikan di SMP NEGRI 1 Bungkok pada tahun 2013-2016.
3. Pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung pada tahun 2016-2019.
4. Penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dengan Menggunakan Metode EVA pada PT Bank Syariah Indonesia TBK”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing II, terima kasih kepada bapak selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, memberikan support dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dengan sangat baik selama saya menempuh pendidikan dibangku perkuliahan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain sebagainya.
6. Gita Muhammad Rizky selaku my husband yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini terima kasih support sistem ku.
7. Sahabatku yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini Fatia, Ajeng, Intan, Ulfa, Sabila, dan sahabat-sahabatku yang lain semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
8. Sahabatku selama perkuliahan Suganda, Dava, Govinda, Farhan, Wiwit, Faisal, Garan, Sarmila, Desva dan Devita terima kasih untuk dukungan dari kalian.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah F yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi rujukan atau referensi yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

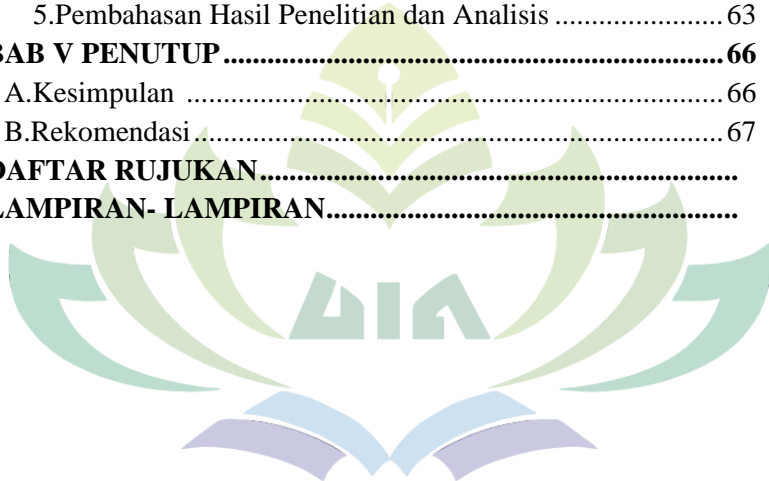
Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Wina Astri Aprilia
NPM.1951020233

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT ...	v
PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI ..	xvi
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	3
C.Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D.Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
E.Rumusan Masalah.....	11
F.Tujuan Penelitian	11
G.Manfaat Penelitian.....	12
H.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
I.Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A.Teori Yang Digunakan	20
1. Bank Syariah.....	22
2. Merger... ..	27
3. Laporan Keuangan.....	27
4. Kinerja Keuangan	29
5. Metode Economic Value Added.....	30
B.Kerangka Pikir Penelitian	33
C.Pengajuan Hipotesis.....	35
D.Prinsip Transaksi Dalam Islam.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B.Sumber Data.....	38
C.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	39
D.Definisi Operasional Variabel.....	41
E.Uji Prasyarat Analisis	44
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A.Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia.....	46
2. Hasil Perhitungan EVA	52
3.Perbedaan Kinerja Sebelum dan Sesudah merger	58
4.Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger	59
5.Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	63
BAB V PENUTUP	66
A.Kesimpulan	66
B.Rekomendasi	67
DAFTAR RUJUKAN.....
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	33

4



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Perhitungan NOPAT.....	54
4.2 Hasil Perhitungan IC	55
4.3 Hasil Perhitungan WACC	56
4.4 Hasil Perhitungan WACC (Lanjutan)	57
4.5 Hasil Perhitungan CC.....	58
4.6 Hasil Perhitungan EVA.....	59
4.7 Uji Normalitas	60
4.8 Uji Independent t-Test.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam skripsi ini, penulis mengambil judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.”. Sebelum menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Dalam penegasan judul ini akan dijelaskan secara umum cakupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat di gambarkan dengan jelas.

1. **Analisis** adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaahan setiap unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut.¹ Dengan demikian, maksud dari analisis dalam penelitian ini adalah, penelaahan untuk memperoleh pemahaman mengenai kinerja keuangan yang terjadi pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya penggabungan ketiga bank syariah, menjadi Bank Syariah Indonesia.
2. **Perbandingan** adalah ilmu yang membandingkan struktur pada spesies yang berbeda.² Jadi, maksud perbandingan dalam penelitian ini adalah, perbedaan yang terjadi pada bank, pada saat sebelum dan setelah dilakukannya merger.
3. **Kinerja keuangan** adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.³

¹Najamudin,*Manajemen Keuangan Dan Akutansi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: CV.Andi Offset:2011),64.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbfi.web.id, 2021, <https://kbfi.web.id/perbandingan>

³ Iham Fahmi , *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung:Alfabeta,2011), 2

4. Dengan demikian, maksud dari kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah, pelaksanaan keuangan yang dilakukan oleh bank syariah.
5. **Metode EVA** merupakan salah satu metode mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai tambah, yang nilai tambah tersebut di gunakan oleh para pemilik modal sebagai acuan dalam menentukan investasi di perusahaan.⁴ Dengan demikian, maksud metode EVA dalam penelitian ini adalah, metode mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai tambah sebagai acuan dalam menentukan investasi di perusahaan.
6. **Merger** adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.⁵ Dengan demikian, maksud dari merger dalam penelitian ini adalah, penggabungan ketiga bank syariah, menjadi satu bank syariah dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan uraian di atas dapat di perjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah penelitian mengenai penguraian unsur pokok dengan membandingkan struktur untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar menggunakan metode *Economic Value Added* dengan objek PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

⁴ Muhamad Hefrizal, Laelisneni, "Analysis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No.3 (Mei 2018) : 65.

⁵ Pasal 109 angka 1 Undang-U Cipta Kerja

B. Latar Belakang Masalah

Secara umum bahwa tujuan dari setiap bisnis atau perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan, baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa maupun produksi. Tujuan perusahaan adalah target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian tersebut merupakan sebuah ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu menyusun atau membuat strategi yang tepat untuk bertahan dan terus meningkatkan kinerja perusahaan.

Meskipun Asset Tidak Bisa Dijadikan Satu-Satunya Indikator Untuk Melihat Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan, Namun pada Umumnya Perusahaan Yang Memiliki Laba Yang Tinggi Dan Sehat Itu Pasti Dikuti Dengan Kepemilikan Asset Yang Besar. Dengan Meningkatnya Asset Bank Tersebut Dapat Meningkatkan Ketertarikan Para Investor Untuk Menambah Alokasi Dana Untuk Diinvestasikan Sehingga Dapat Menambah Modal Bagi Perusahaan.

Salah satu strategi yang dapat ditempuh perusahaan adalah dengan melakukan ekspansi (perluasan usaha), baik dalam bentuk ekspansi internal maupun ekspansi eksternal.⁶ Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting*, seperti menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, dan menambah divisi baru.

Ekspansi eksternal dapat dilakukan dengan penggabungan usaha-usaha yang ada (merger dan konsolidasi), atau dengan membeli perusahaan (akuisisi).⁷

⁶ Tri Heri Nurdianto, "Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Hm Sampoerna Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Metode Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA)", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 5 No. 1 (Agustus 2012) : 10

⁷ Mia Kurniati dan Asmirawati, "Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Volume 3 Nomor 1 (2022) : 72

Menurut Moin, setelah dilakukan merger, kinerja keuangan perusahaan setelah merger seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, diperlukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya penilaian kinerja keuangan dapat diketahui apakah prestasi yang dicapai perusahaan telah memenuhi harapan dari pihak-pihak yang terlibat, terutama dalam perencanaan investasi yang akan dilakukan investor.⁸

Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia disusun sebagai katalisator akselerasi proses pengembangan perbankan syariah di Indonesia dengan membawa tiga arah pengembangan. Terdiri dari, penguatan identitas perbankan syariah; sinergi ekosistem ekonomi syariah; serta penguatan perizinan, pengaturan, dan pengawasan. Sebagai bagian dari Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia, roadmap ini merupakan langkah strategis OJK dalam menyelaraskan arah pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya pada sektor industri jasa keuangan syariah di bidang perbankan syariah.

Dengan adanya kenyataan tersebut, maka dibentuklah sebuah bank syariah yang bernama Bank Syariah Indonesia (BSI), yang merupakan atau penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Yakni PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM).

BSI mulai beroperasi sejak bulan Februari 2021. Meskipun merupakan bank dengan nama baru, namun bank ini sudah cukup terkenal di kalangan masyarakat Indonesia, karena merupakan merger dari ketiga bank yang memiliki citra yang cukup baik di Indonesia. Setelah dilakukan merger, kinerja keuangan perusahaan setelah merger seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger, karena ukuran perusahaan dengan sendirinya

⁸ Abdul Moin, *Merger dan Akuisisi dan Disvestasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), 308

bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan digabung bersama.

Emiten bank syariah BUMN, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI membukukan laba bersih sebesar Rp 2,26 triliun pada periode 9 bulan tahun ini atau per September 2021. Perolehan laba bersih tersebut naik 37,01 % secara tahunan dari sebelumnya Rp 1,65 triliun, atau sebelum dilakukannya merger. Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan strategi BSI yang fokus pada digitalisasi, baik digitalisasi produk dan layanan kepada seluruh nasabahnya pasca penggabungan tiga bank syariah milik BUMN pada 1 Februari lalu.⁹

Kenyataannya perusahaan-perusahaan yang melakukan merger tidak selalu mendapatkan manfaat. Misalnya adalah Hewlett-Packard, Co. (HP) yang melakukan merger dengan Compact dengan tujuan untuk mengukuhkan posisi HP, agar lebih baik dibandingkan IBM dan Dell. Seharusnya merger dua perusahaan dengan keunggulan berbeda tersebut bisa menimbulkan sinergi, namun pada kenyataannya tidak demikian. Kinerja HP tidak menentu, harga sahamnya naik turun.¹⁰

Salah satu penelitian yang mendukung pernyataan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Samosir pada tahun 2003, yang berjudul “Analisis kinerja Bank Mandiri setelah merger dan sebagai Bank rekapitalisasi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank mandiri sebelum merger hingga tiga tahun sesudah merger.

Sebelum merger Bank Mandiri merupakan bank yang tidak sehat yang diketahui melalui nilai ROA, ROE, DER dan

⁹ Syahrizal Sidiq, “Melesat 2 Digit, Laba Q3 Bank Syariah Indonesia Capai Rp2,3 T”, [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20211028190655-17-287376/melesat-2-digit-laba-q3-bank-syariah-indonesia-capai-rp23-t), 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211028190655-17-287376/melesat-2-digit-laba-q3-bank-syariah-indonesia-capai-rp23-t>

¹⁰ Joshua Tarigan, *Merger Dan Akuisisi: dari perspektif strategis dan kondisi indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)* (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016), 33

DTARnya. Merger tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan Bank Mandiri.¹¹

Fenomena yang bertentangan tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan merger, perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan maupun kerugian yang mungkin terjadi.

Walaupun demikian, strategi penggabungan usaha menjadi salah satu pilihan menarik yang dapat diambil oleh perusahaan. Metode yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan (*financial ratio*), yang dianalisis dari laporan keuangan perusahaan. Namun metode *financial ratio* ini memiliki kelemahan, diantaranya yaitu kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan didasarkan pada angka akuntansi, serta metodologinya pada dasarnya bersifat parsial, yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah. Selain itu kelemahan lain didalam perhitungan dengan metode laba akuntansi adalah mengabaikan *cost of equity*, dan hanya mempertimbangkan *cost of debt*.¹²

Untuk menyempurnakan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *financial ratio*, muncul suatu metode pengukuran kinerja keuangan yang mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal, yaitu EVA.

¹¹ Agunan. P. Samosir. "Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger Dan Sebagai Bank Rekapitalisasi", *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.7, No.1 (2003) : 2

¹² Susilawati, Christine D. K., "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur" *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No. 2 (2005) : 57

EVA adalah laba bersih operasional sebelum bunga tetapi setelah pajak (NOPAT), dikurangi biaya modal berdasarkan WACC dikali *invested capital*.¹³

Hasil penelitian Ahmad dan Oetomo menyatakan bahwa Konsep EVA dan MVA memang lebih baik daripada konsep pengukuran kinerja lainnya karena memasukkan semua unsur-unsur yang berhubungan dengan penciptaan nilai bagi pemegang saham, seperti NOPAT, biaya modal (yang di dalamnya ada penghitungan return, resiko, tingkat suku bunga, dan lainnya), serta nilai pasar perusahaan. Konsep EVA dan MVA belum banyak diaplikasikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. EVA dan MVA merupakan salah satu cara yang tepat untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.¹⁴

Beberapa penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari Imam Subaweh (2008) berpendapat bahwa kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹⁵ Kemudian penelitian Ludgardis Deliman, Syaiful Arifin, Rudi Wayono (2019) berpendapat bahwa kinerja keuangan bank umum konvensional lebih baik dari pada kinerja keuangan bank umum syariah.¹⁶

¹³ Saidi, "Analisis Kinerja dengan metode Economics Value Added (Studi Kasus Pada Astra Internasional TBK)", *Riset Manajemen dan Akuntansi* Volume 1 Nomor 2 (November 2010) : 50

¹⁴ Mahbub Ahmad, dan Hening Widi Oetomo, "Analisa Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Perusahaan Rokok", *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik*, Volume 7 Nomor 1 (2007) : 17-35

¹⁵ Imam Subaweh "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.2, Vol.13 (Agustus 2008) : 119.

¹⁶ Ludgardis Deliman, Syaiful Arifin, Rudi Wayono "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Antara Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional", *Journal Of Banking And Finance*, Vol. 1, No.1 (April 2019) : 39.

Selanjutnya hasil penelitian Immanuel Kris Setyabudi, Setyanigsih Sri Utami, Edi Wibowo (2017) diperoleh hasil kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) dengan PT. Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.¹⁷

Selain itu, terdapat penelitian lain yang menemukan tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Acel Desjuneri, Lily Rahmawati Harahap, Rahmi Aryanti (2021). Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan hasil penelitian bahwa berdasarkan analisis setiap rasio ditemukan 2 jenis rasio yaitu rasio CAR dan LDR_FDR menerima hipotesis nol (H_0) yakni tidak terdapat perbedaan dimana berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t-hitung untuk variabel CAR sebesar 0,68 dan LDR_FDR sebesar 0,166 dimana kedua variabel tersebut $>$ dari Level of Signifikan = 0,05.¹⁸ Novi Yanti (2019) menyatakan bahwa, Quick Rasio, CAR, ROA dan Net Profit Margin Bank BRI dan Bank Panin Syaria'ah terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika dilihat dari rasio LDR, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Panin Syariah dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.05.¹⁹

¹⁷ Immanuel Kris Setyabudi, Setyanigsih Sri Utami, Edi Wibowo, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2012-2018)", *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No.4 (Desember 2017) : 556.

¹⁸ Acel Desjuneri dkk, "Analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank BRI konvensional dan Bank BRI Syariah", *Jurnal NCAF*, Volume 3 Nomor 1 (2021) : 75

¹⁹ Novi Yanti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BRI dan Bank Panin Syariah)", *Journal Of Economics and Scientifics*, Volume 2 Nomor 1 (2019) : 38

Metode EVA, dibandingkan dengan metode lainnya, seperti misalnya MVA, memiliki beberapa kelebihan. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham. Dalam EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang di maksimalkan tingkat penegmbalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria mamaksimalkan nilai perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Agar dapat meningkatkan ketertarikan para investor untuk menambah alokasi dana untuk diinvestasikan sehingga dapat menambah modal bagi perusahaan, salah satu strategi yang dapat ditempuh perusahaan adalah dengan melakukan ekspansi (perluasan usaha), yang dapat dilakukan dengan penggabungan usaha-usaha yang ada (merger dan konsolidasi), atau dengan membeli perusahaan (akuisisi).
2. Kenyataannya perusahaan-perusahaan yang melakukan merger tidak selalu mendapatkan manfaat. Misalnya adalah Hewlett-Packard, Co. (HP) yang melakukan merger dengan Compact dengan tujuan untuk mengukuhkan posisi HP, agar lebih baik dibandingkan IBM dan Dell. Seharusnya merger dua perusahaan dengan keunggulan berbeda tersebut bisa menimbulkan sinergi, namun pada kenyataannya tidak demikian. Kinerja HP tidak menentu, harga sahamnya naik turun.

Dalam penelitian ini, peneliti dibatasi pada masalah perbandingan antara “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk” yaitu :

1. Laporan keuangan bank sebelum merger yang meliputi Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), serta Bank Negera Indonesia Syariah (BNIS), tahun 2019-2020. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum merger pada rasio KPMM/permodalan, NPF/kualitas aset, ROA/rentabilitas berjalan dengan baik. Namun, pada rasioSTM/likuiditas tergolong kurang baik yaitu pada Bank Negera Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM).²⁰
2. Laporan keuangan bank setelah dilakukannya merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), tahun 2021-2022.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang mencangkup laporan keuangan yang sudah di publikasikan dan dapat diakses di website resmi bank, yaitu, www.bankbsi.co.id.
4. Perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan Metode EVA.

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan, sehingga penelitian ini akan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus penelitian ini suatu informasi di lapangan dapat dipilah-pilah sesuai konteks permasalahannya, sehingga rumusan masalah ini saling berkaitan. Fokus penelitian skripsi ini adalah pada Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Subfokus penelitian ini adalah pada :

1. Manfaat merger bagi perusahaan.

²⁰ Moh. Adenan, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt. Bank Syariah Di Indonesia”, *IJABAH: Indonesian Journal of Sharia Economics, Business, and Halal Studies*, Vol. 1 (3) (2023) : 55

2. Keadaan perusahaan setelah merger.
3. Pandangan ekonomi Islam mengenai merger.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode Economic value added (EVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode Economic value added (EVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk ?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode Economic value added (EVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode EVA pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pandangan ekonomi Islam mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai landasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan metode EVA.

2. Bagi bank

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan kinerja keuangannya, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

4. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi pada sektor keuangan perbankan syariah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Tujuan adanya kajian ialah untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain.

Adapun tinjauan pustaka akan peneliti pergunakan dalam mendukung penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Yoga Prasetya. (2015), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Indonesia, dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Dan Bank Rakyat Indonesia Berdasarkan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Tahun 2011-2013”. Metode penelitian dalam penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil analisis

kinerja keuangan bank mandiri dengan menggunakan metode EVA dan MVA selama tahun 2011-2013 bernilai positif dan cenderung meningkat setiap triwulannya, kinerja keuangan bank BRI dengan menggunakan metode EVA Dan MVA selama tahun 2011-2013 bernilai positif dan meningkat setiap triwulannya. Kinerja keuangan bank mandiri lebih bagus menciptakan nilai dibandingkan dengan bank BRI, sedangkan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham kinerja bank BRI lebih baik dibandingkan bank mandiri.²¹ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), dengan objek penelitian PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sebelum dan sesudah merger.

2. Chintilia Cicinli Pai, Sinje C. Nangoy, Arrzi Bin Hassan Jan. (2014), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratu Langi, dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan ROI dan EVA Antara PT. Bank Mandiri TBK dan PT. Bank BNI TBK”. Metode penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (Paired sample t-test). Berdasarkan hasil dari teknik uji atau teknik analisis EVA hasilnya menunjukkan Bank Mandiri lebih baik dibandingkan dengan bank BNI, ROI Bank Mandiri lebih baik dibandingkan dengan bank BNI, hal ini dilihat dari rata-rata masing- masing bank. Economic value added pada Bank Mandiri dan Bank BNI memiliki perbedaan yang tidak signifikan, sedangkan return in investment pada Bank Mandiri dan Bank BNI memiliki perbedaan yang signifikan.²² Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu

²¹ Yoga Prassetya, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Dan Bank Rakyat Indonesia Berdasarkan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Tahun 2011-2013” , *Jurnal E-Proceeding Of Management*, Vol.2, No. 1 (April 2015) : 610.

²² Chintilia Cicinli Pai, Sinje C. Nangoy, Arrzi Bin Hassan Jan, “Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan ROI dan EVA Antara PT. Bank Mandiri TBK dan PT. Bank BNI TBK.”, *Jurnal EMBA*, Vol.2, No. 3 (September 2014) : 174.

adalah, penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada bank sebelum dan sesudah merger, dan membandingkan kinerja keuangannya dengan menggunakan metode EVA.

3. Abraha Muchlish, dan Dwi Umardi (2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, STIE Rahmadiyah, dengan judul, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif komparatif. berdasarkan hasil dari uji statistik independent t-test terhadap kinerja pada perbankan syariah dan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata (mean) perbankan syariah sebesar 94,375% lebih besar di bandingkan dengan rata-rata (mean) perbankan konvensional sebesar 91,625%. Berdasarkan hasil uji t-test terhadap rasio-rasio perbankan syariah dan konvensional yaitu rasio CAR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan konvensional dan syariah. Rasio NPL/NPF perbankan syariah dan menunjukkan konvensional tidak perbedaan yang signifikan. Dilihat dari rasio efisiensi operasional perbankan yang di wakili oleh variable BOPO perbankan konvensional dan syariah terdapat perbedaan yang signifikan.²³ Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia menggunakan rasio keuangan: CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, LDR/FDR, REO/BOPO. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, menggunakan Metode Economic Value Added (EVA).
4. David J. Umboh, Maryam Mangantar, Ivonne S. Saerang. (2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratu Langi, dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Media

²³ Abraham Muchlish, Dan Dwi Umardi Yang Berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, Vol.9,No.1 (2016) : 154.

Citra TBK Dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2010-2014”. Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (Paired sample t-test). Kinerja keuangan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk periode tahun 2010-2014 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan sebesar 0,186 (18,6%) dimana jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak, H_a diterima, dan jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa nilai signifikan (0,186) $> \alpha$ (0,05) atau t hitung (-1.597) $< t$ table (-2,36962). Hal ini menjelaskan hipotesis yang menyatakan bahwa diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PT. Media Citra Tbk dan PT. Surya Citra Tbk, diterima atau terbukti.²⁴ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bertujuan menganalisis kinerja keuangan pada bank sebelum dan sesudah merger, dan membandingkan kinerja keuangannya dengan menggunakan metode EVA.

5. Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, Johan Tumiwa (2107), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratu Langi, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015”. Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (Paired sample t-test). Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA negatif yaitu PT. Argha Karga Prima Industri Tbk, PT. Berlina Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industri Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, dan PT. Trias Sentosa Tbk. Mempunyai nilai $EVA < 0$ atau negatif berarti perusahaan-perusahaan tersebut tidak memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaannya selama tahun 2011-2015. Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif hanya PT. Champion Pasifik Industri Tbk, artinya

²⁴David J. Umbroh, Maryam Mangantar, Ivonne S. Saerang, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Media Citra TBK dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2010-2014”. *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.2, (Juni 2015) : 1000.

manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaannya selama 2011-2015. PT. Asiaplast Industri Tbk pada tahun 2012 dan 2013 memiliki nilai EVA negatif dan pada tahun 2011,2014,dan 2015 memiliki nilai EVA positif. PT.Lotte Chemical Titan Tbk memiliki nilai EVA positif pada tahun 2011 dan 2013 sedangkan pada tahun 2012,2014, dan 2015 mengalami nilai negatif.²⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bertujuan menganalisis kinerja keuangan pada bank sebelum dan sesudah merger, dan membandingkan kinerja keuangannya dengan menggunakan metode EVA.

6. Acel Desjuneri, Lily Rahmawati Harahap, Rahmi Aryanti (2021), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indonesia, dengan judul “Analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank BRI konvensional dan Bank BRI Syariah”. Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (Paired sample t-test). Dengan menggunakan sampel (purposive sampling) data laporan keuangan tahunan kedua bank dari tahun 2014 sampai dengan 2019 dan menggunakan uji beda dua rata-rata sampel independen (uji t) serta uji anova (uji F) diperoleh kesimpulan hasil penelitian bahwa berdasarkan analisis setiap rasio ditemukan 2 jenis rasio yaitu rasio CAR dan LDR_FDR menerima hipotesis nol (H0) yakni tidak terdapat perbedaan dimana berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t-hitung untuk variabel CAR sebesar 0,68 dan LDR_FDR sebesar 0,166 dimana kedua variabel tersebut > dari Level of Signifikan = 0,05.²⁶ Penelitian

²⁵ Irena Neysa Adiguna,Sri Murni,Johan Tumiwa Yang Berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015”, *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.2, (Juni 2017) : 440.

²⁶ Acel Desjuneri dkk, “Analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank BRI konvensional dan Bank BRI Syariah”, *Jurnal NCAF*, Volume 3 Nomor 1 (2021) : 75

yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), dengan objek penelitian PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sebelum dan sesudah merger.

7. Novi Yanti (2019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ekasakti, dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BRI dan Bank Panin Syariah)”. Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (Paired sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa quick rasio, LDR, CAR, ROA, BOPO, dan NPM Bank BRI dikatakan baik, karena telah mampu mencapai standar yang telah ditetapkan. Untuk Bank Panin Syari’ah hanya rasio CAR, ROA, BOPO dan NPM yang dikatakan baik, karena telah mampu mencapai standar yang telah ditetapkan meskipun mengalami penurunan dan peningkatan. Sedangkan untuk rasio LDR dan Quick rasio pada Bank Panin Syariah belum baik karena selama periode 2011-2015 belum mampu mencapai standar yang telah ditetapkan oleh BI Yaitu sebesar 81% - 110% dan 15%-20%. Quick Rasio, CAR, ROA dan Net Profit Margin Bank BRI dan Bank Panin Syaria’ah terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika dilihat dari rasio LDR, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Panin Syariah dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.05.²⁷ Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), dengan objek penelitian PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sebelum dan sesudah merger.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi

²⁷ Novi Yanti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BRI dan Bank Panin Syariah)”, *Journal Of Economics and Scientifics*, Volume 2 Nomor 1 (2019) : 38

ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan yang memuat tentang pengertian bank, bank syariah, laporan keuangan, kinerja keuangan, metode EVA (*Economic Value Added*), Serta kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan Skripsi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Populasi, Sampel dan Teknik pengumpulan data, Sumber Data, Definisi operasional variable, Uji Prasarat Analisis, dan Uji Hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian data pembahasan memuat tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Penutup memuat uraian tentang kesimpulan, rekomendasi



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori sinyal (*signaling theory*)

Signaling Theory menurut Brigham dan Houston merupakan tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini atau masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya bagi perusahaan.²⁸

Menurut Godfrey, et.al., *signaling theory* adalah inisiatif bagi semua manger untuk menerima sinyal harapan keuntungan masa depan, karena jika investor percaya akan sinyal tersebut, harga saham akan meningkat dan para pemegang saham dan manager bertibdak untuk kepentingan mereka akan mendapatkan keuntungan. *Signaling theory* memiliki prinsip bahwa setiap tindakan memiliki kandungan informasi Karena adanya kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dari pada pemegang saham.²⁹

Informasi merupaka unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini atau masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya bagi perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat

²⁸Eungene F. Brigham dan Joel F. Houaton, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.36

²⁹Godfey, Jayne M, *Accounting Theory*, Seventh Edition, (Australia: John Wiley and Sons Australia, Ltd,2010), h.247.

diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.³⁰

Signal theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kekurangan informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal dengan pihak luar.³¹

pada informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagian sinyal baik (good news) dan sebagian sinyal buruk (bad news). Jika sinyal tersebut baik bagi investor maka terjadi perubahan volume perdagangan saham. Sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham.³²

Dengan demikian, perusahaan harus terus

³⁰Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta:BPPEE UGM, 2000), h.570.

³¹ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Ekonomisa, Yogyakarta, 2005), H.11.

³²Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi....*, h.571.

memberikan sinyal positif kepada investor dan masyarakat agar mereka memperoleh keyakinan dan jaminan keamanan terkait dana yang sudah di investasikan pada perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan merupakan gambaran manajemen perusahaan dalam hal keuangan pada saat sekarang. Adapun bagi investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai bagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan satu dengan perusahaan lain yang sejenis dengan harapan cara ini akan memberikan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan investasi.³³

Berdasarkan penjelasan diatas hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan perusahaan ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan. Semakin banyak informasi yang disampaikan kepada perusahaan dan pemegang saham maka akan semakin banyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini menimbulkan kepercayaan perusahaan dan pemegang saham kepada perusahaan.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.³⁴ Kemudian pengertian menurut Undan-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat

³³Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*(Bandung, Alfabeta,2011), h.2

³⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers,2012),12-13.

dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁵ Di Indonesia bank umum atau bank konvensional merupakan bank yang banyak didirikan sehingga bank umum atau bank konvensional memberikan jasa paling lengkap untuk seluruh wilayah Indonesia.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiaannya di sesuaikan dengan prinsip syariat islam.³⁶

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasar prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah. Kegiatan usaha bank syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.³⁷

c. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Allah telah menghalalkan jual beli (*mu'amalah*) dalam setiap kegiatan ekonomi dan melarang keras praktek riba dan jual beli terlarang lainnya yang di jelaskan dalam al-qur'an, batasan-batasan bank syariah yang harus menjalankan kegiatannya berdasarkan syariat islam, menyebabkan bank syariah harus menerapkan prinsip

³⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers , 2012), 3-4.

³⁶ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),h.3.

³⁷ Anderi Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok:Kencana, 2009), 59.

yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat islam.³⁸

Adapun prinsip-prinsip bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Prinsip simpanan murni (*al-wadiah*)

Merupakan fasilitas yang di berikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan untuk pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk wadiah.

2) Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Merupakan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana. Pembagian hasil usaha dapat terjadi anatar bank dengan penyimpan dana, ataupun anantara bank dengan nasah penerima dana.

3) Prinsip jual beli

Tata cara jual beli dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang di butuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian bang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli di tambah keuntungan.

4) Prinsip sewa (*al-ijarah*)

Sewa terbagi menjadi dua yaitu Ijarah Sewa Murni dan Ijarah al Muntahiya bit Tamlik.

Ijarah sewa murni, bank memebeli *equipmen* yang di butuhkan kemudian menyewakan dalam waktu yang telah di sepakati nasabah sedangkan ijarah muntahiya bit tamlik penggabungan sewa dan beli, dimana penyewa mempunyai hak untuk membeli barang tersebut di akhr sewa.

5) Prinsip *jasa*

³⁸ Fauzan Adhim, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional”, *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infak*, Vol.2, N0.2 (September 2011) : 26.

Prinsip jasa meliputi seluruh layanan pembiayaan yang di berikan oleh bank kepada nasabah. Bentuk produk antara lain Bank Garansi, Jasa Transfer, Save Deposit Box, dan lainnya.³⁹

d. Hal-Hal Yang Dilarang Dalam Bank Syariah

1. Maysir

Maysir atau Qimar yaitu suatu bentuk permainan yang di dalamnya dipersyaratkan, jika salah seorang pemain menang, maka ia akan mengambil keuntungan dari pemain yang kalah dan sebaliknya. Contoh dari maysir ini adalah judi, sedangkan beberapa aktivitas yang termasuk dalam kategori judi yang telah dilarang misalnya seperti SMS berhadiah sesuai dengan Fatwa MUI No. 9 Tahun 2008 Tentang SMS Berhadiah dan kuis berbasis telepon sesuai arahan dari Dr. Nasr Farid, Mufti Mesir, Sekjen Majma al Buhuts al Islamiyyah, Wafa Abu 'Ajuz dan Syeikh Abdul Aziz bin Baz.⁴⁰

2. Gharar

Selanjutnya adalah Gharar yaitu ketidakpastian dalam transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut.

Dampak dari transaksi yang mengandung gharar adalah adanya pendzaliman atas salah satu pihak yang bertransaksi sehingga hal ini dilarang dalam islam. Beberapa kategori unsur gharar antara lain dari segi kuantitas tidak sesuai timbangan atau takaran, kemudian dari sisi kualitas terdapat ketidakjelasan pada kualitas barang, selanjutnya dari sisi harga

³⁹ Muhamad, *manajemen dana bank syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.27-28.

⁴⁰ Maysir, Gharar, dan Riba, bankmuamalat.co.id, 2022, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/pengertian-maysir-gharar-dan-riba>

adanya dua harga dalam satu transaksi, dan yang terakhir dari sisi waktu yaitu terdapat ketidakjelasan pada waktu penyerahan. Ketidakpastian yang muncul akibat tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam suatu transaksi, maka ketidakpastian tersebut merupakan gharar yang dilarang oleh syariat. Adapun Ketidakpastian yang tetap muncul setelah seluruh ketentuan syariah terpenuhi dalam suatu transaksi, maka ketidakpastian tersebut merupakan sunnatullah yang tidak boleh dihilangkan, namun dapat dikelola.⁴¹

3. Riba

Dari segi istilah bahasa sama dengan “*Ziyadah*” artinya tambahan, sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok (modal) secara bathil. Terdapat perbedaan pendapat dalam menjelaskan riba. Secara umum Riba adalah penambahan terhadap hutang. Maknanya: Setiap penambahan pada hutang baik kualitas ataupun kuantitas, banyak maupun sedikit, adalah riba yang diharamkan.⁴²

B. Merger

a. Pengertian Merger

Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.

b. Dasar Hukum Merger

Pasal 109 angka 1 Undang-Undang Cipta Kerja, yang pada dasarnya menyimpulkan Merger merupakan suatu penggabungan sebagai perbuatan hukum penggabungan satu perseroan atau banyak perseroan terhadap perseroan lainnya

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan dirinya menjadi beralih penggabungannya serta status hukum perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir karena hukum.

c. Esensi Merger

Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan merger dan akuisisi yaitu motif ekonomi dan motif non-ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Di sisi lain, motif non ekonomi adalah motif yang bukan didasarkan pada esensi tujuan perusahaan tersebut, tetapi didasarkan pada keinginan subyektif atau ambisi pribadi pemilik atau manajemen perusahaan.⁴³

C. Laporan keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka satuan moneter.⁴⁴

b. Tujuan Laporan Keuangan

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

⁴³ Moin, *Merger dan Akuisisi dan Disvestasi*, 308

⁴⁴ Irham Fahmi, *Analisis laporan keuangan* (Bandung : alfabeta,2015), 2.

- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakai secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Laporan keuangan yang menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang diberdayakan kepadanya.⁴⁵

c. Macam-Macam Laporan Keuangan

1. Laporan keuangan neraca

Adalah daftar yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan, dengan menunjukkan sarana ekonomi yang di miliki dalam proses usaha, dan sumber dari dana yang di tahan atau yang di investasikan dalam sarana-sarana tersebut pada saat tertentu.

2. Laporan keuangan perhitungan laba-rugi

Adalah daftar uang menunjukan laba-rugi bersih yang di peroleh selama perusahaan menjalankan usahanya pada satu periode tertentu, dan menunjukan pendapatan selama satu periode.

3. Laporan keuangan perubahan modal

Bagi perusahaan perseroan lebih di tentukan pada perubahan sisa laba yang di tahan sejak akhir periode sebelumnya sampai akhir periode, dengan menunjukan pertambahan laba bersih dan pengurangan untuk deviden dan pembentukan cadangan-cadangan yang di anggap perlu oleh perusahaan.

⁴⁵Irianti Yuni Ningtias, Muhamad Saifi, Achmad Husaini, “Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010- 2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.9, No.2 (April 2014) : 3.

4. Laporan arus kas

Adalah penerimaan dan pengeluaran arus kas untuk periode waktu tertentu.⁴⁶

D. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Irham adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.⁴⁷

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan mempunyai arti penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern perusahaan. Analisis kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.⁴⁸

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, profitabilitas dan kecangkupan

⁴⁶Hermanto dan Aggung, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012), h. 45.

⁴⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2011), 142.

⁴⁸ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 2.

modal yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

- 2) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang di miliki dalam menghasilkan profit yang efisien.⁴⁹

E. Metode Economics Value Added (EVA)

a. Pengertian Economics Value Added (EVA)

Metode *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern, adalah seorang analis yang berasal dari Stewart & Co pada tahun 1993. Konsep EVA membuat perusahaan lebih fokus terhadap upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara adil yang di ukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal yang ada, nilai dapat diartikan sebagai nilai guna, daya guna maupun manfaat yang dinikmati oleh *stakeholders*.

Hal ini disebabkan karena EVA dihitung berdasarkan kepentingan kreditor dan pemegang saham dan bukannya berdasarkan nilai buku yang bersifat historis.⁵⁰

b. Manfaat Economics Value Added (EVA)

- 1) Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
- 2) Dalam EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang di maksimalkan tingkat penegmbalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat di maksimalkan.

⁴⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, cetak kelima*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2014), 239.

⁵⁰Gendro Wijoyo Dan Hadri Kusuma, *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Compare Value Creation*, (Yogyaarta: UPP STIM YKNP, 2017),75.

- 3) EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria memaksimalkan nilai perusahaan
- 4) EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modal.
- 5) EVA akan menyebabkan perusahaan akan lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.⁵¹

c. Kelebihan Metode EVA

Keunggulan EVA sebagai penilai kinerja keuangan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*), keunggulan EVA yang lain adalah :

- 1) EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- 2) Konsep EVA adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.
- 3) Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industry atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
- 4) Konsep EVA dapat digunakan sebagai konsep dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga

⁵¹Ratih F D Simbolon, Moch Zulkirom, Muhamad Syaifi, "Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan", *Jurnal Administrasi Bisnis (JEB)*, Vol.8, No.1, (Februari 2014) : 2-3.

dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan *stakeholders satisfaction concepts*.

- 5) Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.⁵²

d. Kelemahan Metode EVA

- 1) EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*), konsep ini tidak mengukur aktivitas- aktivitas penetu.
- 2) EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengabil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu padahal faktor-faktor lain justru lebih dominan.⁵³

F. Kerangka Pikir Penelitian

Umumnya Perusahaan Yang Memiliki Laba Yang Tinggi Dan Sehat Itu Pasti Dikuti Dengan Kepemilikan Asset Yang Besar. Dengan Meningkatnya Asset Bank Tersebut Dapat Meningkatkan Ketertarikan Para Investor Untuk Menambah Alokasi Dana Untuk Diinvestasikan Sehingga Dapat Menambah Modal Bagi Perusahaan.

Salah satu strategi yang dapat ditempuh perusahaan adalah dengan melakukan ekspansi (perluasan usaha), yang dapat dilakukan dengan penggabungan usaha-usaha yang ada (merger dan konsolidasi), atau dengan membeli perusahaan (akuisisi).

⁵²Maullanah Lihawa, Jhonny Montolalu, Dolina L. Tampi, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 3, (2008) : 124

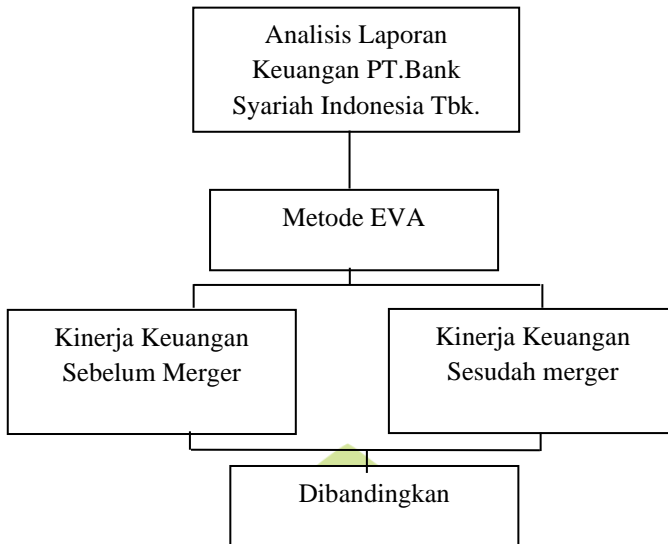
⁵³Rahmi Ayu Zulvina, Musdholifah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Manager Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT.Unilever Indonesia Tbk". *Jurnal Akrual*, Vol.1, No.2 (2010) : 143.

Kenyataannya perusahaan-perusahaan yang melakukan merger tidak selalu mendapatkan manfaat. Misalnya adalah Hewlett-Packard, Co. (HP) yang melakukan merger dengan Compact dengan tujuan untuk mengukuhkan posisi HP, agar lebih baik dibandingkan IBM dan Dell. Seharusnya merger dua perusahaan dengan keunggulan berbeda tersebut bisa menimbulkan sinergi, namun pada kenyataannya tidak demikian. Kinerja HP tidak menentu, harga sahamnya naik turun.

Dalam penelitian ini, peneliti dibatasi pada masalah perbandingan antara “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk” untuk mengukur kinerja bank sebelum dan sesudah merger, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang mencangkup laporan keuangan yang sudah di publikasikan dan dapat diakses di website resmi bank, dengan menggunakan metode EVA.

Metode Economic Value Added (EVA) merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengukur profitabilitas tahun oprasi perusahaan secara nyata juga mengukur kinerja manajemen berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang di ciptakan pada periode tertentu.

EVA menekankan juga nilai tambah. Nilai tambah yang di maksud adalah nilai guna yang dapat di berikan oleh perusahaan kepada investor. Nilai perusahaan mencerminkan penilaian kolektif investor mengenai seberapa baikah suatu perusahaan, baik kinerja pada saat ini atau di masa yang akan datang.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti serta bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis karena jawaban yang diberikan diperoleh berdasarkan fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data.⁵⁴

Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengukur profitabilitas tahun oprasi perusahaan secara nyata juga mengukur kinerja manajemen berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang di ciptakan pada periode tertentu. EVA menekankan juga nilai tambah. Nilai tambah yang di maksud adalah nilai guna yang dapat di berikan oleh perusahaan kepada investor. Nilai perusahaan mencerminkan penilaian kolektif investor mengenai seberapa baikah suatu

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetak Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), h.64.

perusahaan, baik kinerja pada saat ini atau di masa yang akan datang.⁵⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Ulfa Rahayu, Kamaliah dan, Nur Azlina , yang berjudul, ”Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Periode 2011-2015.” Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional.⁵⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahul Huda, yang berjudul “analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode EVA (studi kasus pada PT. Bank muamalat Tbk dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.) Periode 2015-2018.” Dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode EVA, ini terjadi karena rata-rata EVA (*Economic Value Added*) PT. Bank Muamalat lebih tinggi dari pada PT. Bank BRI syariah Tbk.⁵⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Richo Apriyadona, Rohmawati Kusumaningtias, yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Metode *Economic Value Added*”. Hasil

⁵⁵Muhamad Hefrizal, “Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia”,*Jurnal Akutansi Dan Bisnis*, Vol.4,(2018) : 68-69.

⁵⁶Eva Ulfa Rahayu, Kamaliah dan, Nur Azlina,”Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Periode 2011-2015”. *Jurnal Ekonomi*, Vo.:25, No.4, (desember 2017) : 63.

⁵⁷Miftahul Huda, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk Dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.) Periode 2015-2018.” *Jurnal E-JRA*, Vol.08, No.06, (Agustus 2019) : 102.

dalam peneltan ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan metode *Economic Value Added* pada tahun 2007-2011.⁵⁸

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT.Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode *Economic Value Adde* (EVA).

H. Prinsip Transaksi Dalam Islam

Transaksi ekonomi dalam Islam adalah perjanjian atau akad dalam bidang ekonomi. Dalam setiap transaksi ada beberapa prinsip dasar (asas-asas) yang diterapkan *syara'*, yaitu:⁵⁹

- a. Setiap transaksi pada dasarnya mengikat orang (pihak) yang melakukan transaksi, kecuali apabila transaksi itu menyimpang dari hukum *syara'*. Pihak-pihak yang bertransaksi harus memenuhi kewajiban yang telah disepakati dan tidak boleh saling mengkhianati.
- b. Syarat-syarat transaksi dirancang dan dilaksanakan secara bebas tetapi penuh tanggung jawab, tidak menyimpang dari hukum *syara'* dan adab sopan santun.
- c. Setiap transaksi dilakukan secara sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.
- d. Larangan kontrak transaksi yang tidak bersih.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti menyimpulkan, ada 5 (lima) hal yang perlu diingat sebagai landasan setiap kali seorang muslim akan melakukan interaksi ekonomi. Kelima hal tersebut menjadi batasan secara umum bahwa transaksi yang dilakukan

⁵⁸Richo Apriyadona, Rohmawati Kusumaningtias, yang berjudul “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Metode *Economic Value Added*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.2, No.1, (Januari 2014) : 243.

⁵⁹ Enceng Iip Syaripudin, “Prinsip-Prinsip dan Kaidah Transaksi dalam Ekonomi Syariah”, *Jurnal J-Hesy*, Volume 1 Nomor 2 (2023) : 6

sah atau tidaknya, harus jauh dari yang namanya Maisir, Gharar, Haram, Riba, dan Bathil.



DAFTAR RUJUKAN

Abdul Moin, *Merger dan Akuisisi dan Disvestasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007)

Abraham Muchlish, Dan Dwi Umardi Yang Berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, Vol.9,No.1 (2016)

Acel Desjuneri dkk, “Analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank BRI konvensional dan Bank BRI Syariah”, *Jurnal NCAF*, Volume 3 Nomor 1 (2021)

Agunan.P.Samosir.
“Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger Dan Sebagai Bank Rekapitalisasi”, *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.7, No.1 (2003)

Any Arianti, IBK Bayangkara, “Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014)”, *Jurnal Ekonomi Akutansi*, Vol.1, No.1, (April 2016)

Ari Setyaningsih, Setyaningsih Sri Utami “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional”, *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 1, (April 2013)

Chintilia Cicinli Pai, Sinje C. Nangoy, Arrzi Bin Hassan Jan, “Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan ROI dan EVA Antara PT. Bank Mandiri TBK dan

PT. Bank BNI TBK.”, *Jurnal EMBA*, Vol.2, No. 3 (September 2014)

David J. Umroh, Maryam Mangantar, Ivonne S. Saerang, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Media Citra TBK dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2010-2014”. *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.2, (Juni 2015)

Dwi Umardani, Abraham Muchlis, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, No.1, (April 2016)

Dyah Ayu Pramitha, Puji Astutie, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional”, *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, Vol.3, No.2, (September 2018)

Feti Himawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018)

Gendro Wijoyo Dan Hadri Kusuma, *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Compare Value Creation*, (Yogyakarta: UPP STIM YKNP, 2017)

Iham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Imam Subaweh “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.2, Vol.13 (Agustus 2008)

Immanuel Kris Setyabudi, Setyaningsih Sri Utami, Edi Wibowo, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2012-

2018)”, *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No.4 (Desember 2017)

Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, Johan Tumiwa Yang Berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015”, *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.2, (Juni 2017)

Irham Fahmi, *Analisis laporan keuangan* (Bandung : alfabeta, 2015)

Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2011)

Jean Natawigena, Fitra Oliyan, “Analisis Perbandingan Kinerja Sebelum Dan Setelah Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Non Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012)”. *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, Vol.12, No. 2, (2017)

Joshua Tarigan, *Merger Dan Akuisisi: dari perspektif strategis dan kondisi indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)* (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016)

Kamus Besar Bahasa Indonesia,
kbbi.web.id, 2021, <https://kbbi.web.id/perbandingan>

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers , 2012)

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Ludgardis Deliman, Syaiful Arifin, Rudi Wayono “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Antara Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional”, *Journal Of Banking And Finance*, Vol. 1, No.1 (April 2019)

Mahbub Ahmad, dan Hening Widi Oetomo, “Analisa Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Perusahaan Rokok”, *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik*, Volume 7 Nomor 1 (2007)

Mia Kurniati dan Asmirawati, “Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public”, *JPS(Jurnal Perbankan Syariah)*, Volume 3 Nomor 1 (2022)

Muhamad Hefrizal, Laelisneni, “Analysis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No.3 (Mei 2018)

Najamudin, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: CV.Andi Offset:2011)

Novi Yanti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BRI dan Bank Panin Syariah)”, *Journal Of Economics and Scientifics*, Volume 2 Nomor 1 (2019)

Saidi, “Analisis Kinerja dengan metode Economics Value Added (Studi Kasus Pada Astra Internasional TBK)”, *Riset Manajemen dan Akuntansi* Volume 1 Nomor 2 (November 2010)

Sofyan Siregar, *Statistic Paramentik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara,2012)

Sugiarto, *Metedologi Penelitisn Bisnis* (Yogyakarta: Andi,2017)

Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* :Cetakan Ke-15 (Bandung: Alfabeta,2013)

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017)

Susilawati, Christine D. K., “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No. 2 (2005)

Tri Heri Nurdianto, “Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Hm Sampoerna Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Metode Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA)”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 5 No. 1 (Agustus 2012)

Yoga Prasetya, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Dan Bank Rakyat Indonesia Berdasarkan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Tahun 2011-2013” , *Jurnal E-Proceeding Of Management*, Vol.2, No. 1 (April 2015)

Yudian Febrita, Isti Fadah, Tatok Erdhianto, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah”, *JEAM*, Vol.XIV, No.1, (2015)

Yuricke Marshella, Kurniawati Hasanah,, “Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Syariah”, *Jurnal Capital*, Vol.2, No.2, (September 2018)

Yusvita Nena Arinta,”Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Kovenisional”, *Jurnal Muqtasid*, Vol.2, No.1, (Juni 2017).